

yang baik. Tetapi apabila sifat itu melahirkan perbuatan atau tindakan yang jahat, maka dinamakan akhlak yang buruk.

Dalam Islam Akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting, hal itu dapat dilihat dari beberapa hadits Rasul yang menerangkan tentang akhlak, diantaranya :

"Mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya" (HR. Tarmidzi).

Akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia. Karena itu selain dengan akidah, akhlak juga tidak bisa dipisahkan dengan Syari'ah.²⁴

c. Tujuan Dakwah

Tujuan merupakan pernyataan bermakna. Keinginan yang dijadikan pedoman manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Tujuan memiliki target-target tertentu untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan tujuan dakwah menurut Amru Ahmad yang dikutip oleh Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah ialah untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mengubah sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik

²⁴ http://elarning.gunadarma.ac.id/docmodulagama_islambab5-akhlak. (diakses 19 Maret 2012)

menjadi lebih baik atau meningkatkan kualitas iman dan Islam seseorang secara sadar dan timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa oleh apa dan siapapun.²⁵

d. Media Dakwah

Media dakwah adalah perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah yang diberikan oleh juru dakwah (Da'i) dapat diterima, diresapi, dan diamalkan oleh obyek dakwah (Mad'u).²⁶

Dengan kata lain media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah dapat berupa barang (Material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.

Dalam bukunya Ilmu Dakwah, Ali Aziz menerangkan bahwa media dakwah ada tiga jenis, yaitu :

1. *The Printing Writing*, yaitu media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan, dan sebagainya yang hanya bisa di tangkap oleh panca indra, seperti koran, majalah, buletin, dan lain-lain.
2. *The Audio Visual*, yaitu media dakwah yang berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat, seperti Televisi, Film, Video, dan lain sebagainya.
3. *The Spoken Word*, yaitu media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat ditangkap oleh indra telinga, seperti Radio, Tape Recorder, dan sebagainya.

²⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 60

²⁶ Hamzah Tualeha, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Indah Offset, 1993), h. 58-59

c) Film Religi

3. Film Eksperimental (Abstrak)

³⁷ Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008) h. 16-17

2. Penelitian yang berjudul “Pesan Moral Film Layar Lebar Mendadak Dangdut” yang dilakukan oleh Ahmad Munawir, Mahasiswa Program Studi Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2007, penelitian tersebut ingin mengetahui tentang bagaimana pesan moral dalam Film Mendadak Dangdut yang pada dasarnya film ini menceritakan tentang sebuah persahabatan dan film ini juga mengajarkan kita agar selektif dalam mencari teman.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini ialah teori yang dipakai dalam melakukan penelitian, penelitian di atas menggunakan Analisis Semiotik (Semiotik Analysis) yang dikenal dengan Ilmu Tanda, sedangkan penelitian ini menggunakan Analisis Isi (*Content Analysis*) yang pada umumnya digunakan untuk menganalisis isi suatu informasi-informasi dari media massa secara mendalam.

